

Tinjauan Beberapa Aplikasi Teknologi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini

✉ ¹Eli Verawati Simatupang, ²Erniati R, ³Diah Andika Sari

^{1,2} Universitas Panca Sakti, Bekasi

³ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta

¹simatupangeliverawati@gmail.com, ²ernif@gmail.com, ³diah.andika@unj.ac.id

Article received: 21 Juli 2024

Article accepted: 18 Oktober 2024

Review process: 10 Oktober 2024

Article published: 21 Oktober 2024

Abstrak

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat pada era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam pendidikan, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kurikulum PAUD yang inovatif dan adaptif terhadap kemajuan IPTEK sangat penting untuk memastikan pembelajaran yang relevan dan efektif. Penelitian ini bertujuan menilai penggunaan konten edukatif di YouTube dalam pembelajaran anak usia dini, mengidentifikasi jenis konten paling efektif, serta mengevaluasi dampak program TV sekolah dan platform Quizizz terhadap perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan bahasa anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan kajian pustaka, mengandalkan teori dari satu buku dan dua puluh empat jurnal. Hasil penelitian diharapkan mengungkap strategi efektif dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum PAUD, menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif, serta mendukung pengembangan kurikulum inovatif yang adaptif terhadap perkembangan IPTEK.

Kata kunci: Kurikulum Inovatif, IPTEK, PAUD

Abstract

Rapid science and technology (IPTEK) in the digital age has brought significant changes in education, including early childhood education (PAUD). The innovative and adaptive PAUD curriculum for IPTEK advancement is essential for ensuring relevant and effective learning. The study aims to assess the use of educational content on YouTube in early childhood learning, identify the most effective types of content, and evaluate the impact of schooling TV programs and the Quiz platform on cognitive, socio-emotional, and child language development. The research method is qualitative with bibliographic study, relying on the theory of one book and twenty-four journals. The results of the study are expected to reveal an effective strategy for integrating technology into the PAUD curriculum, creating an attractive and interactive learning environment, and supporting the development of an innovative curriculum adaptive to IPTEK development.

Keywords: Innovative Curriculum, IPTEK, Early Childhood Education

A. PENDAHULUAN

Abad ke-21 merupakan abad atau era digitalisasi, yaitu: suatu era atau zaman dengan kondisi seluruh aktivitas kehidupan di dalamnya membutuhkan teknologi digital, termasuk kegiatan di sektor pendidikan (Kurniawan & Khasanah, 2023; Maisarah & Prasetya, 2023). Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat pada era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar perkembangan anak, baik secara kognitif, fisik, sosial-emosional, maupun bahasa. Oleh karena itu, kurikulum PAUD yang inovatif dan adaptif terhadap kemajuan IPTEK menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan

Pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan, seperti meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses informasi, dan mengembangkan keterampilan digital anak-anak sejak dini (Ardiana, 2023). Kemajuan IPTEKS menjadi sumber daya informasi berbasis digital yang sangat melimpah dan menyebarluas dengan cepat (Maisarah et al, 2022). Oleh karena itu guru sebaiknya memanfaatkan IPTEKS dengan baik dalam pembelajaran. (Sarjani et al., 2023) mengatakan penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini juga memerlukan pendekatan yang bijak dan terarah agar sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Anak-anak saat ini tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan teknologi. Kurikulum PAUD yang responsif terhadap perkembangan IPTEK dan kebutuhan anak usia dini diperlukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tetap relevan dan efektif (Sarjani et al., 2023). Kurikulum yang adaptif memungkinkan pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan media digital seperti YouTube, TV sekolah, dan platform interaktif seperti Quizizz dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan konten yang menarik dan interaktif.

Hal ini dapat membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Teknologi digital menjadi perangkat penting dalam menunjang kegiatan belajar anak. Pembelajaran dengan teknologi digital ini bisa digunakan kapan saja dan dimana saja. Tidak terikat pada

ruang dan waktu, sehingga lebih fleksibel dan efektif.

Berdasarkan urgensi di atas, tujuan penelitian ini adalah: Menilai bagaimana konten edukatif di YouTube dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran anak usia dini. Mengidentifikasi jenis-jenis konten yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak-anak. Mengevaluasi bagaimana program-program TV sekolah dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif. Menilai dampak program-program tersebut terhadap perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan bahasa anak. Meneliti bagaimana platform Quizizz dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Mengukur efektivitas penggunaan Quizizz dalam mengembangkan keterampilan kognitif dan teknologi anak-anak.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum PAUD, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK, serta dapat mendukung optimalisasi potensi anak-anak sejak usia dini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi pustaka (*literature review*) sebagai pendekatan utama. Metode kualitatif berpandangan bahwa, realitas dipandang sesuatu holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola pikir induktif (Karim et al., 2022). Dalam penelitian ini peneliti mengandalkan berbagai teori dan temuan empiris yang relevan untuk menganalisis masalah yang diangkat. Studi pustaka adalah kegiatan esensial dalam penelitian akademik, yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman teoritis serta memberikan kontribusi praktis terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Creswell penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam dan interpretasi pengalaman manusia dalam konteks sosial dan budaya (Nurfadlilah et al., 2024). Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur termasuk buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Objek

penelitian ini adalah teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya yang dapat memberikan wawasan mengenai fenomena yang sedang dianalisis.

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi data informasi yang nantinya bisa digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan (Mahrizki et al., 2022). Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan YouTube dalam PAUD

Di era digital, semakin banyak orang yang menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. YouTube merupakan aplikasi yang diminati atau menarik perhatian dikalangan anak usia dini (Fitri et al., 2023). Banyak konten gratis dan mudah diakses di platform ini dapat membantu berbagai aspek perkembangan anak. Stimulasi visual dan auditori yang penting untuk perkembangan kognitif anak dapat diberikan oleh konten edukatif yang ditampilkan di YouTube (Resti Retno Sari et al., 2023). Dengan menonton video yang menarik, anak-anak dapat belajar berpikir kritis dan memahami konsep dasar dengan cara yang menyenangkan (Esnirani & Rahayu, 2021).

Salah satu cara utama di mana konten YouTube membantu pembelajaran anak usia dini adalah melalui video pembelajaran yang dibuat khusus untuk mereka (Nunzairina et al., 2023). Karakter kartun yang menarik dan narasi sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak sering digunakan dalam video ini. Anak-anak dapat belajar dari cerita dan lagu-lagu yang interaktif.

Selain itu, berbagai video yang mengajarkan keterampilan emosional dan sosial tersedia di YouTube. Misalnya, video yang mengajarkan cara berbagi dengan teman atau berkomunikasi dengan sehat (Esnirani & Rahayu, 2021). Video seperti ini sangat penting untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial-emosional mereka, yang sangat penting untuk perkembangan mereka. Anak-anak dapat melihat dan belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang positif melalui ilustrasi visual. Selain itu, anak-anak sejak dini dapat dikenalkan dengan konsep sains dan teknologi melalui

konten edukatif yang tersedia di YouTube (Resti Retno Sari et al., 2023). Ada banyak video yang menjelaskan prinsip-prinsip teknologi, fenomena alam, dan eksperimen sains sederhana dengan cara yang mudah dipahami. Video-video ini tidak hanya membuat anak-anak lebih mengenal dunia, tetapi juga membuat mereka ingin tahu tentang dunia mereka. Oleh karena itu, YouTube dapat menjadi alat yang berguna untuk mendorong minat anak-anak pada teknologi dan sains.

YouTube juga memungkinkan anak-anak untuk belajar sendiri tanpa bantuan orang dewasa. Anak-anak dapat memilih video dan menontonnya berulang kali sesuai kebutuhan (Nunzairina et al., 2023). Metode ini mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi, yang memungkinkan anak-anak untuk belajar sesuai dengan minat dan kecepatan mereka sendiri. Hal ini sangat penting untuk membangun keterampilan belajar mandiri sejak usia dini, tetapi penggunaan YouTube untuk mengajar anak usia dini juga bergantung pada pengawasan orang dewasa dan pemilihan konten (Salehudin, 2020). Orang tua dan guru harus memastikan bahwa konten yang ditonton anak-anak sesuai dan bermanfaat. Mereka harus meninjau video dan membuat daftar putar yang aman dan edukatif untuk anak-anak sebelum melakukannya. Pada dasarnya anak-anak menggunakan YouTube untuk mencari hiburan, tetapi jika anak mendapat konten dan vlog yang kurang baik bagi anak usia dini, tentu akan berdampak pada perkembangan anak, maka orang tua perlu memperhatikan penggunaan YouTube dalam mengontrol jenis tayangan YouTube yang ditonton oleh anak-anaknya (Kristianus dalam Fitri, 2023).

YouTube juga dapat membantu anak-anak belajar bahasa asing. Banyak saluran YouTube menampilkan konten multibahasa, sehingga anak-anak dapat belajar bahasa baru dengan cara yang menyenangkan (Esnirani & Rahayu, 2021). Misalnya, anak-anak dapat menonton kartun atau mendengarkan lagu dalam bahasa tertentu, seperti Inggris, Spanyol, atau lainnya. Sejak usia dini, metode ini dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan bahasa dan memperluas wawasan budaya mereka.

Menurut (Esnirani & Rahayu, 2021) YouTube dapat digunakan untuk mengajar keterampilan motorik dan kreativitas selain mendukung pembelajaran akademik. Misalnya, anak-anak dapat belajar berbagai ide kreatif melalui video tutorial seni dan kerajinan tangan.

Aktivitas ini mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas anak-anak selain menyenangkan. Sedangkan (Olda, 2023) menyatakan anak-anak dapat belajar dengan melakukan apa yang ditunjukkan dalam video. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan bahwa penggunaan YouTube harus disesuaikan dengan aktivitas fisik dan interaksi sosial langsung. Meskipun video edukatif dapat bermanfaat, anak-anak membutuhkan waktu untuk bermain di luar ruangan, bersosialisasi dengan teman-teman, dan berolahraga (Iskandar et al., 2022). Pembelajaran digital dan aktivitas fisik yang dikombinasikan dapat membantu perkembangan holistik anak-anak.

Secara keseluruhan YouTube dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat untuk membantu anak usia dini belajar jika digunakan dengan benar. Orang tua dan guru dapat memanfaatkan platform ini untuk memberikan pengalaman belajar yang kaya dan menyenangkan bagi anak-anak mereka dengan memilih konten yang tepat dan memantau penggunaannya. Selain membantu perkembangan kognitif anak-anak, konten edukatif di YouTube meningkatkan keterampilan sosial-emosional, bahasa, dan kreativitas mereka.

2. Konten Efektif dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterlibatan Anak-Anak

Analisis berbagai kategori konten yang tersedia diperlukan untuk menentukan jenis konten mana yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak-anak di YouTube. (Esnirani & Rahayu, 2021). Salah satu jenis konten yang paling efektif adalah video pembelajaran interaktif yang melibatkan anak-anak dalam aktivitas belajar aktif (Salehudin, 2020). Video jenis ini biasanya memiliki elemen yang mendorong partisipasi, seperti pertanyaan, kuis, dan tantangan yang harus diselesaikan oleh anak-anak. Anak-anak menjadi lebih terlibat dan lebih memahami materi karena interaksi ini. Video yang menggunakan karakter kartun yang disukai anak-anak adalah jenis konten lain yang sangat efektif. Karakter ini sering menjadi idola anak-anak dan dapat dengan mudah menarik perhatian mereka (Ardiana, 2023).

Dalam hal menyampaikan pesan pendidikan, konten yang menggabungkan cerita menarik dengan karakter yang disukai anak-anak cenderung lebih efektif. Cerita ini memberi

anak-anak cara yang menyenangkan dan mudah diingat untuk belajar nilai-nilai sosial, moral, dan akademik (Hasbi, Adiarti, 2020). Video tutorial adalah jenis konten yang bagus untuk anak usia dini juga. Kursus yang mengajarkan anak-anak bagaimana melakukan kerajinan tangan, menggambar, atau aktivitas kreatif lainnya dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik mereka (Nirwana, 2021). Konten seperti ini memungkinkan anak-anak untuk mengikuti contoh dan membuat sesuatu sendiri. Video tutorial tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang prosedur dan hasil, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang praktis dan berguna (Khamidah & Yulia, 2022). Jenis konten lain yang sangat populer dan efektif di YouTube adalah lagu dan musik edukatif. Lagu-lagu ini membantu anak-anak belajar angka, huruf, warna, dan konsep dasar lainnya. Musik memiliki daya tarik universal dan mungkin membantu anak-anak mengingat lebih baik (Purhanudin & Nugroho, 2021). Lagu yang repetitif dan melibatkan gerakan tubuh juga dapat membantu anak-anak lebih terlibat secara fisik, yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menyeluruh (Roza et al., 2019).

Konten eksperimental sains sederhana juga membantu anak-anak memahami konsep ilmiah. Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat anak-anak terhadap sains, video yang menunjukkan eksperimen sederhana dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan di rumah dapat membantu. Karena mereka dapat melihat hasil eksperimen secara langsung, anak-anak dapat memahami prinsip-prinsip ilmiah dengan cara yang praktis (Nunzairina et al., 2023). Selain itu, video yang mengajarkan keterampilan hidup dasar seperti mencuci tangan, merapikan tempat tidur, atau membuat makanan sederhana sangat bermanfaat. Melalui video, konten ini membantu anak-anak memperoleh kemandirian dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Dengan melihat dan mengikuti contoh nyata, anak-anak dapat lebih memahami tugas-tugas tersebut.

Video yang memenuhi standar kurikulum resmi dapat membantu memperkuat materi yang diajarkan di kelas (Resti Retno Sari et al., 2023). Konten-konten ini menawarkan informasi tambahan yang dapat membantu anak-anak mengulang dan memahami pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, video ini memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dan mendukung tujuan pendidikan (Esnirani & Rahayu, 2021).

Untuk mengajar bahasa kedua atau ketiga, konten video juga sangat efektif. Banyak saluran YouTube menyediakan konten dalam berbagai bahasa untuk membantu anak-anak belajar bahasa dengan cara yang menyenangkan dan menarik (Nunzairina et al., 2023). Lagu, cerita, dan permainan sering digunakan dalam video ini untuk mengajar bahasa, menjadikan proses belajar lebih alami dan menyenangkan. Akhirnya, konten yang mengajarkan nilai-nilai budaya dan sosial juga penting. Video yang memperkenalkan anak-anak dengan berbagai budaya dan tradisi dapat membantu mereka memahami dan menghargai keberagaman. Mereka juga dapat mengajarkan anak-anak nilai-nilai seperti toleransi, empati, dan kerja sama, yang semua penting untuk perkembangan sosial-emosional mereka (Salehudin, 2020).

3. Program TV Sekolah Sebagai Alat Bantu Pembelajaran yang Efektif

Program-program TV sekolah dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini dengan beberapa cara. Televisi sebagai media visual dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak atau kompleks secara lebih jelas dan menarik bagi anak-anak. Misalnya, melalui animasi, gambar, atau demonstrasi visual yang menarik perhatian dan memudahkan pemahaman konsep-konsep tertentu (Iskandar et al., 2022) Program-program TV sekolah sering kali dirancang untuk memenuhi standar kurikulum pendidikan nasional. Hal ini memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui televisi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat mendukung kompetensi anak sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Anshoriyah & Watini, 2022).

Televisi dapat menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan. Terutama bagi anak-anak di daerah terpencil atau yang memiliki akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan lainnya, TV sekolah dapat menjadi saluran untuk mendapatkan pembelajaran yang konsisten dan terstruktur (Anshoriyah & Watini, 2022) Program-program TV sekolah sering kali menggabungkan pendekatan multimedia yang menyajikan informasi melalui kombinasi visual, audio, dan interaktivitas. Pendekatan ini dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran (Rannu & Watini, 2022).

Program-program TV sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak usia dini dari berbagai aspek, termasuk kognitif, sosial-emosional, dan bahasa. Secara kognitif, program-program ini dapat memperluas pengetahuan anak tentang berbagai topik, mulai dari ilmu pengetahuan alam, matematika, hingga bahasa dan seni. Informasi yang disajikan melalui program TV dapat meningkatkan daya ingat anak serta memperkaya pemahaman mereka tentang dunia di sekitarnya (Rahmayanti et al., 2023).

Dari segi sosial-emosional, program TV sekolah sering kali mengintegrasikan nilai-nilai moral dan sosial dalam cerita-ceritanya (Resti Retno Sari et al., 2023). Melalui naratif yang menginspirasi dan mengajarkan tentang kerja sama, empati, dan mengatasi konflik, anak-anak dapat belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain dan memahami perasaan mereka sendiri (Nurfadhillah & Watini, 2022).

Di bidang bahasa, televisi dapat menjadi alat yang kuat untuk memperluas kosakata anak, meningkatkan kemampuan berbicara, dan memahami struktur bahasa. Program TV sering kali menampilkan lagu-lagu, dialog, dan cerita pendek yang dapat membantu dalam pengembangan kemampuan bahasa anak secara menyenangkan dan alami (Srihayati & Watini, 2022).

Selain itu, program TV yang interaktif juga dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam aktivitas belajar (Nurfadhillah & Watini, 2022). Fitur-fitur seperti kuis interaktif, teks yang dapat diulang, atau interaksi langsung dengan karakter dalam cerita dapat mempertahankan perhatian anak-anak lebih lama dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Rannu & Watini, 2022).

4. Platform Quizizz untuk Pembelajaran yang Lebih Interaktif dan Menyenangkan

Quizizz sebagai alat pembelajaran interaktif, telah mengubah cara belajar di berbagai tingkat pendidikan, termasuk pendidikan usia dini. Dengan banyak fitur yang mendukung pembelajaran interaktif dan menyenangkan, platform ini meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan anak-anak (Abdillah et al., 2022). Quizizz menggunakan elemen permainan untuk memberikan suasana belajar yang berbeda (Hidayati & Budiarti, 2022). Anak-anak dapat menguji pengetahuan mereka dengan cara yang lebih menyenangkan

daripada dengan kuis yang kompetitif tetapi santai. Menurut (Lestari et al., 2022) hal ini meningkatkan keinginan untuk belajar dan membuat kelas menjadi lebih hidup.

Fitur seperti waktu yang ditampilkan untuk setiap pertanyaan dan skor langsung yang diterima memberi anak-anak umpan balik langsung tentang kemajuan mereka. Ini membantu mereka memahami di mana mereka berada dalam pembelajaran dan mendorong mereka untuk terus berusaha lebih baik (Krisnasari et al., 2022). Quizizz memungkinkan guru menyesuaikan kuis dengan tingkat kesulitan anak-anak dan minat mereka (Hidayati & Budiarti, 2022). Guru dapat memperkaya konten dan membantu visualisasi konsep-konsep yang abstrak dengan menambahkan gambar, audio, atau bahkan video yang relevan dengan materi pembelajaran (Abdillah et al., 2022). Karena platform ini fleksibel, anak-anak dapat mengakses kuis dari perangkat apa pun, seperti komputer desktop, laptop, atau ponsel pintar. Ini membantu siswa belajar secara mandiri dan memudahkan akses ke berbagai lingkungan belajar (Hidayati & Budiarti, 2022). Quizizz memungkinkan Anda membagikan kuis dengan teman-teman atau di kelas. Hal ini mendorong siswa untuk bekerja sama dan bekerja sama, yang penting untuk pertumbuhan sosial dan emosional mereka (Lestari et al., 2022)

Platform ini memiliki antarmuka yang ramah pengguna dan mudah digunakan, bahkan untuk anak-anak. Dengan sedikit bantuan dari guru atau orang dewasa di sekitar mereka, mereka dapat dengan mudah mengikuti instruksi, menjawab pertanyaan, dan melihat hasil kuis mereka (Hidayati & Budiarti, 2022). Quizizz memiliki berbagai jenis pertanyaan yang dapat dimasukkan, seperti mengisi kekosongan, menjodohkan, dan pilihan ganda. Hal ini tidak hanya mencegah siswa bosan dalam belajar, tetapi juga menerima gaya belajar unik setiap anak. Quizizz memungkinkan interaksi dengan orang lain selain guru dan siswa. Anak-anak dapat menggunakan kuis yang telah disediakan (Rahmayanti et al., 2023). Berinteraksi dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya, menjadikannya alat pembelajaran yang melibatkan seluruh lingkungan pendidikan dan sosial .

Quizizz memungkinkan pembelajaran terus menerus di luar waktu sekolah. Guru dapat memberikan kuis atau tugas tambahan kepada siswa kapan saja, memperluas pengalaman pembelajaran mereka di luar jam pelajaran formal (Rahmayanti et al., 2023). Fitur pengaturan waktu Quizizz membantu anak-anak membentuk disiplin belajar. Mereka belajar

bagaimana mengelola waktu untuk menyelesaikan setiap pertanyaan dengan tepat waktu, yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka (Rannu & Watini, 2022). Quizizz adalah alat pembelajaran interaktif yang akan mengubah cara anak-anak belajar. Itu juga akan membuat lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan mendukung perkembangan setiap anak.

Untuk mengetahui seberapa baik Quizizz membantu anak-anak belajar keterampilan kognitif dan teknologi, kita harus melihat bagaimana platform ini membantu bagian pembelajaran kognitif dan penguasaan teknologi pada usia dini. Quizizz membantu anak-anak meningkatkan keterampilan kognitif mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Anak-anak dididik untuk menggunakan pemikiran kritis, analitis, dan penalaran logis saat menjawab pertanyaan melalui berbagai jenis pertanyaan yang disediakan, seperti pilihan ganda, menjodohkan, dan mengisi kekosongan (Srihayati & Watini, 2022)

Quizizz membuat belajar lebih fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing anak. Anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar dalam lingkungan yang lebih terkontrol dan menerima umpan balik langsung setelah menjawab setiap pertanyaan. Ketiga, Quizizz secara efektif menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan keterampilan teknologi. Ini meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk menghadapi tantangan belajar (Yunita & Watini, 2022). Anak-anak tidak hanya belajar menggunakan platform digital, tetapi mereka juga belajar bagaimana navigasi, berinteraksi online, dan menggunakan teknologi untuk membantu pembelajaran mereka (Nirwana, 2021). Ini memberi mereka kemampuan yang sangat berharga dalam era komputer dan internet saat ini.

Quizizz memberi anak-anak kesempatan untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat mengakses pelajaran kapan saja dan di mana saja, yang membantu mereka menjadi lebih mandiri dan mandiri dalam proses belajar mereka (Nirwana, 2021). Ini juga memungkinkan pembelajaran terus menerus di luar jadwal pendidikan formal. Quizizz meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar. Anak-anak cenderung lebih tertarik untuk belajar dan terlibat secara aktif dalam setiap kuis karena formatnya yang menarik dan kompetitif (Hidayati & Budiarti, 2022). Persepsi mereka terhadap belajar dapat berubah menjadi sesuatu yang

menyenangkan dan bukan hanya rutinitas.

Evaluasi terus menerus dari Quizizz menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya menguasai materi pelajaran tetapi juga memperoleh pengembangan diri yang lebih luas. Secara keseluruhan, mereka meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, belajar bekerja dalam tim, dan memperoleh keterampilan digital (Lestari et al., 2022) Dapat disimpulkan Quizizz platform baik untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan kognitif anak-anak. Quizizz memperkaya pengalaman belajar anak-anak dengan fitur interaktifnya dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk tantangan yang lebih besar di masa depan di era digital.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini memperoleh beberapa simpulan yaitu: (1) pentingnya integrasi teknologi dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman. (2) Penggunaan YouTube, TV sekolah, dan platform interaktif seperti Quizizz dapat signifikan dalam meningkatkan pembelajaran anak usia dini. (3) Program TV sekolah mendukung pembelajaran dengan visualisasi yang jelas dan struktur kurikulum yang terukur, sementara Quizizz memperkaya pengalaman belajar dengan interaktivitas yang menyenangkan dan pembelajaran yang disesuaikan. Dengan demikian maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut: (1) diharapkan pemerataan jaringan internet sampai ke daerah-daerah di seluruh kabupaten/kota sehingga semua pihak khususnya peserta didik PAUD bisa merasakan kemudahan untuk mengakses penggunaan media digital seperti Youtube, TV sekolah dan lain-lain. (2) Pendidik memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran lewat media digital seperti youtube, TV sekolah dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Kuncoro, A., Erlangga, F., & Ramdhan, V. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Kahoot! dan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Gamifikasi. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(01), 92–102. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i01.1363>
- Anshoriyah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Media Tv Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Amal Shaleh Jember. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 135–144. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i2.73>
- Ardiana, R. (2023). Implementasi Media Berbasis TIK untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 103–111. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.117>
- Esnirani, & Rahayu, W. (2021). Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran bagi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6150–6156.
- Fitri, A. S., Ratih Kusumawardani, & Hayani, R. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi YouTube Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun 1 Anni Saumi Fitri Ratu Amalia Hayani. *Jurnal Raudhah*, 11(2), 106–115. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Hasbi, Adiarti, R. (2020). Toolkit Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–45.
- Hidayati, T., & Budiarti, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Game Edukasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Anak Bangsa. *Al-Abyadh*, 5(1), 42–50. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v5i1.502>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Nuratilah, A. S., Cahyani, A. P., & Fazrian, M. D. (2022). Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Pembelajaran Berbasis Digital pada Kurikulum Darurat COVID-19. *As-Sabiqun*, 4(1), 163–175. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1694>
- Karim, I. K., Juniarti, Y., & Arifin, I. N. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan

- Kemampuan Berbicara Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 64–72.
<https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2037>
- Khamidah, A., & Yulia, N. K. T. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Pembelajaran Bahasa Melalui Tema Binatang Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Bahrul Ulum Sawahan Turen-Malang. *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 3(1), 8–17.
- Krisnasari, S., Suhermah, D., & Latifah, I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz dalam Pembelajaran Literasi dan Numerasi di PAUD. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1730–1734. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.635>
- Kurniawan, A., & Khasanah, U. (2023). E-Model Berbasis Articulate Storyline Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Ilmu Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 11(1). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i1.2866>
- Lestari, D. S., Aprilianti, R., & Jenurdin. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kober Diraasah Al-Qur’anniyah. *JEGE: Jurnal Edukasi Generasi Emas*, 1(1), 9–20.
- Mahrizki, F., Elfiadi, E., & Sari, D. D. (2022). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 96–105. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1348>
- Maisarah, Lestari, A. L., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Eunoia*, 2(1), 65-75.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6097>
- Maisarah, M., & Prasetya, C. (2023). Pengaruh Media Digital Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Bernalar Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3118–3130.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6097>
- Nirwana, E. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Android untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1811–1818. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1684>
- Nunzairina, Rangkuti, H., & Skd, S. M. (2023). Pemanfaatan Media Youtube dalam

- Pembelajaran Anak Usia Dini di. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22556–22561.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10138/8180>
- Nurfadhillah, M., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1621.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1621-1628.2022>
- Nurfadlilah, W. A., Rohmah, L., & Munastiwi, E. (2024). *Manajemen Strategi Pembelajaran Al- Qur ' an Metode Ummi Pada Anak 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Qur ' an Training Centre Al - Mady Yogyakarta)*. 12(2), 5–6.
- Olda, E. S. (2023). Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Kedua Pada Anak Usia 8 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 3, 7453–7460.
<https://ejurnal.universitasadzkie.ac.id/index>
- Purhanudin, M. V., & Nugroho, R. A. A. E. (2021). Musik dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(1), 41–51.
<https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.244>
- Rahmayanti, B. L., Yuliyanti, Y., Juwariah, S., Watini, S., & Sunhaji, A. (2023). Implementasi Tv Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital Yang Aman Bagi Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Al-Hamidiah Depok. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1732–1741. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.339>
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 822–828.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>
- Resti Retno Sari, Icam Sutisna, & Waode Eti Hardiyanti. (2023). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Pada Anak Usia Dini Kelompok B. *Student Journal of Early Childhood Education*, 3(2), 223–233.
<https://doi.org/10.37411/sjece.v3i2.2589>
- Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 277.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>

- Salehudin, M. (2020). TIDAK DIPAKE TDK COCOK Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 106–115.
- Sarjani, A. I., Syarfuni, S., & Nasution, A. R. (2023). INTEGRASI MEDIA TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Buah Hati*, 10(2), 109–122. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v10i2.2304>
- Srihayati, T., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Inovasi dalam Pendidikan di RA Darussalam. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 23–30. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2018>
- Yunita, Y., & Watini, S. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603–2608. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.729>